



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i1.1970>

Vol. 9 No. 1 (2026)
pp. 1516-1521

Research Article

Pandangan Al-Qur'an Mengenai Konsep dasar Pendidikan Islam

Ratu Suntiah¹, Mursidin², Muhammad Alif Ramadhan³, Teguh Pamuji⁴, Zahra Nur Azizah⁵

1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Indonesia
E-mail: ratu.suntiah@uin.sgd.ac.id 
2. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Indonesia
E-mail: mursidin@uinsgd.ac.id
3. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Indonesia
E-mail: aliframadhan1111@gmail.com
4. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Indonesia
E-mail: teguhpmuji22@gmail.com
5. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Indonesia
E-mail: 2249020072@student.uinsgd.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : November 25, 2025
Accepted : January 12, 2026

Revised : December 27, 2025
Avalable online : February 08, 2026

How to Cite: Ratu Suntiah, Mursidin, Muhammad Alif Ramadhan, Teguh Pamuji and Zahra Nur Azizah. (2026) "Views of the Qur'an regarding the basic concepts of Islamic education", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(1), pp. 1516–1521. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i1.1970.

Views of the Qur'an regarding the basic concepts of Islamic education

Abstract. The basic concepts of Islamic education are rooted in the teachings of the Qur'an, Sunnah, and ijthad, which form a framework for educating individuals in various aspects of life. Islamic education consists of three main concepts: Ta'lim, Tarbiyah, and Ta'dib. The purpose of this paper is to describe the basic concepts of Islamic education. Overall, Islamic education aims to create a balance between the cognitive, affective, and psychomotor aspects of students. Thus, this education not only prepares individuals for worldly life but also for the afterlife. The purpose of this paper is to understand the basic concepts of Islamic education and to outline the overall meaning of each existing concept of Islamic education, with the hope that it will be beneficial for the author and readers.

Keywords: Concept, Islamic Education, Education

Abstrak. Konsep dasar pendidikan Islam berakar pada ajaran Al-Qur'an, Sunnah, dan ijthad, yang membentuk kerangka kerja untuk mendidik individu dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan Islam terdiri dari tiga konsep utama: Ta'lim, Tarbiyah, dan Ta'dib. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mendeskripsikan tentang konsep dasar pendidikan Islam. Secara keseluruhan, pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam diri peserta didik. Dengan demikian, pendidikan ini tidak hanya mempersiapkan individu untuk kehidupan duniawi tetapi juga untuk kehidupan akhirat. Tujuan dari tulisan ini untuk mengetahui konsep dasar pendidikan Islam dan menjabarkan secara keseluruhan dari masing-masing konsep pendidikan Islam yang ada dengan harapan bisa memberikan manfaat untuk penulis dan juga pembaca.

Kata Kunci: Konsep, Pendidikan Islam, Pendidikan

PENDAHULUAN

Berangkat dari pemikiran penulis bahwasanya suatu usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai makna apapun, ibarat seorang yang sedang melakukan perjalanan tapi tak tentu perjalanan itu arahnya mau kemana maka hasilnya adalah tidak lebih daripada hanya sekedar mendapatkan pengalaman dalam perjalanannya saja. Maka dari itu sebelum kita masuk kepada pembahasan Konsep Dasar Pendidikan Islam¹ mari kita uraikan dulu tentang pengertian pendidikan Islam itu sendiri. Pendidikan Islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menghasilkan generasi-generasi manusia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai pemimpin di muka bumi ini yang berdasarkan kepada ajaran Al-Qur'an dan Hadis, maka tujuan dalam konteks ini adalah terciptanya generasi-generasi yang insan kamil setelah proses pendidikan selesai (Arif: 2002).

Pendidikan menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan dan pendidikan juga merupakan modal bagi manusia untuk bekal keberlangsungan kehidupan mereka baik kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat (Qomarudin: 2020) karena tentunya dengan pendidikan kita akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan yang nantinya ilmu pengetahuan itulah yang akan

¹ Arif, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

mendorong manusia untuk merubah dirinya menjadi lebih baik dalam segala aspek.² Pendidikan menurut Islam adalah pendidikan yang dikembangkan dari nilai-nilai dan ajaran yang terkandung dalam sumber utama agama Islam itu sendiri yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

Pendidikan Islam merupakan suatu proses pembentukan kepribadian yang bertujuan membentuk manusia yang mampu mengembangkan potensi fitrah sesuai dengan ajaran Islam serta memiliki akhlak mulia. Pendidikan Islam bukan hanya berfokus pada pengembangan intelektual saja melainkan menekankan dan mengembangkan pada pembentukan akhlak yang baik dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam. Menurut Abdurrahman An-Nahlawi, pendidikan Islam berfokus pada proses internalisasi nilai-nilai agama ke dalam diri manusia melalui pembelajaran yang bersifat integratif, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga memiliki komitmen spiritual yang kuat dan perilaku yang terpuji sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Adapun dasar Pendidikan Islam dapat diketahui dari firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).*

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya kita selaku umat Islam harus berpegang teguh pada Al-qur'an dan Hadis. Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan Islam yang tadi sudah disebutkan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dasar dari pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis, tetapi walaupun demikian kedua sumber utama tersebut hanya mengandung prinsip-prinsip pokok saja sehingga dalam pendidikan Islam tetap memberi ruang terhadap unsur ijtihad karena semakin berkembangnya masalah umat hari ini dalam bidang pendidikan sehingga diperlukannya pemikiran-pemikiran yang baru dengan tetap memegang teguh pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama.

Menurut Hasan Langgulung, ada lima sumber yang disepakati dalam Islam, yaitu Al-Qur'an, Hadis sebagai sumber yang utama, kemudian ada sumber yang ketiga yaitu Qiyas, artinya membandingkan masalah yang ada dalam Al-Qur'an dengan masalah yang dihadapi umat hari ini. Kemudian sumber yang keempat adalah kemaslahatan umum. Kemudian sumber yang kelima adalah kesepakatan ulama atau ijma' ulama dan para ahli pikir Islam.

² Qomarudin, A. (2020). *Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Program Unggulan*. (Vol. 9). Malang, Jawa Timur, Indonesia: Ta'limuna. doi: <https://doi.org/10.32478/talimuna.v9i2.490>

Dalam pendidikan Islam ada istilah-istilah yang sering digunakan yaitu: At-Tarbiyah (pengetahuan tentang Rabb), At-Ta'lim (ilmu teoritik, kreativitas, komitmen tinggi dalam mengembangkan ilmu, serta sikap hidup yang menjunjung nilai-nilai ilmiah) dan At-Ta'dib atau penggabungan ilmu dan amal (Zuhairini: 1995). Dari tiga kata diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya tiga kata diatas merupakan konsep dasar dalam pendidikan Islam. Jadi untuk meraih derajat insan kamil perlu adanya pendidikan Islam yang mengembangkan kemampuan individu secara maksimal dengan menerapkan Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib.³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada analisis dan pemahaman mendalam melalui telaah terhadap berbagai sumber literatur yang relevan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah literatur yang relevan dengan topik penelitian.

PEMBAHASAN

Ada tiga istilah yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan konsep pendidikan Islam yaitu kata *tarbiyyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*. Istilah-istilah itu sering diterjemahkan dalam makna yang sama yaitu pendidikan atau pengajaran, padahal nyatanya kata-kata tersebut memiliki kekhususan makna tersendiri. Untuk mengetahui hakikat dari konsep pendidikan Islam, berikut ini akan dijelaskan makna dari istilah-istilah tersebut.

1. Tarbiyyah

Dalam bahasa arab, kata Tarbiyyah berasal dari tiga akar kata yaitu: a) *Rabba-Yarbu* yang berarti tumbuh, bertambah, berkembang, b) *Rabiya-Yarba* yang berarti tumbuh dan menjadi besar atau dewasa, c) *Rabba-Yarubbu* yang berarti memperbaiki, mengatur, mengurus dan mendidik, menguasai dan memimpin, menjaga dan memelihara.⁴ Dari ketiga istilah diatas bisa disimpulkan bahwasanya kata tarbiyyah berarti proses bimbingan terhadap potensi yang dimiliki manusia secara maksimal agar menjadi bekal untuk kehidupannya di masa depan (Wahidi: 2016). Tarbiyyah⁵ juga bisa dimaknai sebagai proses pengembangan, penjagaan, pengurusan, penyampaian ilmu, pemberian petunjuk, bimbingan bagi peserta didik untuk membentuk kesempurnaan manusia dalam menggapai ridho Allah SWT (Jamaluddin: 2022). Kata Tarbiyyah bisa kita temukan dalam Al-Qur'an seperti dalam surat As-Syu'ara ayat 18:

³ Zuhairini. (1995). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

⁴ Wahidi, R. (2016). *Konsep-konsep Dasar Pendidikan Islam Terpadu*. Al-Afkar: Jurnal Keislaman dan Peradaban, 2, 68-91. doi:<http://doi.org/10.28944/afkar.v2i1.89>

⁵ Jamaluddin, D. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلَيْدًا وَلَيْسَتْ فِينَا مِنْ عُمَرِكَ سِنِينَ

Dia (Fir'aun) berkata, "Bukankah kami telah mengasuhmu dalam lingkungan (keluarga) kami, waktu engkau masih bayi dan engkau tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu (Q.S. As-Syu'ara: 18). Dalam ayat diatas kata Rabb dimaknai dengan mengasuh.

2. Ta'lim

Dalam bahasa Arab kata Ta'lim merupakan bentuk masdar dari kata 'allama-yu'allimu-ta'liman yang berarti pengajaran. Ta'lim memiliki makna pengajaran untuk mencerdaskan otak manusia (wahidi: 2016). Menurut Zakiyah Daradjat (1992) kata 'Allama memberi pemahaman sekedar memberi tahu atau memberi pengetahuan, tidak mengandung pembinaan kepribadian karena kecil sekali kemungkinan dari proses pemberian pengetahuan menuju pembentukan kepribadian.⁶ Dari paparan tersebut kata ta'lim secara umum bermakna hanya memberikan pengajaran saja, hal ini memberikan pemahaman bahwasanya kata ta'lim hanya memprioritaskan pengalihan ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Kata ta'lim pertama kali dinyatakan oleh Allah SWT dalam firman surat Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!". Dalam ayat tersebut terdapat pengajaran yang diterima oleh nabi Adam langsung dari Allah SWT, proses pembelajaran dalam ayat tersebut menyajikan konsep ta'lim. Ada juga dalam ayat lain yang menerangkan proses pembelajaran menggunakan konsep ta'lim seperti pada surat An-Nahl ayat 78, surat Yusuf ayat 6 dan surat Al-Maidah ayat 4.

Dari beberapa ayat diatas menunjukkan bahwasanya ilmu yang bisa dialihkan melalui konsep ta'lim bisa meliputi semua cabang ilmu termasuk ilmu sihir sekalipun.⁷ Oleh karena itu kata ta'lim lebih dekat kepada makna pengajaran saja bukan pendidikan karena pendidikan dalam pengertian Islam tentu harus tertuju pada kegiatan merubah manusia menuju manusia yang insan kamil sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis (Karyanto: 2011).

3. Ta'dib

Dalam bahasa Arab kata Ta'dib berasal dari akar kata, a) *aduba-ya'dubu* yang berarti melatih, mendisiplinkan diri untuk berperilaku yang baik dan sopan santun, b) *adaba-ya'dibu* yang berarti mengadakan pesta atau penjamuan yang bermakna juga berbuat dan berperilaku sopan, c) *addaba-yuaddibu* yang berarti mendidik, melatih, memperbaiki, mendisiplinkan dan memberi tindakan (Karyanto: 2011). Dari pengertian diatas dapat dimaknai bahwasanya ta'lim adalah proses pendidikan yang

⁶ Daradjat, Zakiyah. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

⁷ Karyanto, B Umum. (2011). *Makna Dasar Pendidikan Islam (Kajian Semantik)*. Forum Tarbiyah Vol. 9, No. 2.

memfokuskan kepada pembinaan dan penyempurnaan akhlak pelajar. Dalam kehidupan sehari-hari adab sering diartikan sebagai sopan santun yang mencerminkan kepribadian seseorang.

Dari penjelasan istilah tarbiyyah, ta'lim dan ta'dib diatas bisa disimpulkan bahwasanya pendidikan Islam harus mampu mengembangkan peserta didik sehingga mereka mampu mempersiapkan kehidupannya di masa yang akan datang dengan memperdalam ilmu pengetahuan dan akhlak tentunya dengan menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman. Berkenaan dengan hal tersebut Abdul Rahman menyimpulkan bahwa dari ketiga kata tersebut pendidikan Islam harus memperhatikan empat unsur, yaitu: 1) Menjaga dan memelihara fitrah anak sampai ia dewasa, 2) mengembangkan seluruh potensi anak, 3) mengarahkan potensi anak menuju manusia yang sempurna atau yang disebut insan kamil. 4) melaksanakan pendidikan secara bertahap.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan pada nilai-nilai Islam dan berisi ajaran Islam. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses atau usaha yang dilakukan secara sadar untuk membina, mengarahkan dan mengembangkan secara optimal potensi peserta didik untuk mencapai tujuan insan kamil. Konsep dasar pendidikan Islam mencakup pengertian istilah tarbiyah, ta'lim dan ta'dib. Pada dasarnya istilah tersebut sama saja digunakan dalam pendidikan Islam dan saling berkesinambungan antara yang satu dengan yang lainnya hanya saja output yang dihasilkan dari tiga kata tersebut memiliki penekanan yang berbeda.

Tarbiyyah cakupannya luas meliputi pengetahuan, afektif dan psikomotorik, ta'lim menitik beratkan kognitif atau pengetahuan dan ta'dib memiliki penekanan terhadap adab dan akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Armai. (2002). Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers.
- Darajat, Zakiyah. (1992). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamaluddin, D. (2022). Ilmu Pendidikan Islam. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Karyanto, B Umum. (2011). Makna Dasar Pendidikan Islam (Kajian Semantik). Forum Tarbiyah Vol. 9, No. 2.
- Qomarudin, A. (2020). Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Program Unggulan. (Vol. 9). Malang, Jawa Timur, Indonesia: Ta'limuna. doi: <https://doi.org/10.32478/talimuna.v9i2.490>
- Wahidi, R. (2016). Konsep-konsep Dasar Pendidikan Islam Terpadu. Al-Afkar: Jurnal Keislaman dan Peradaban, 2, 68-91. doi:<http://doi.org/10.28944/afkar.v2i1.89>
- Zuhairini. (1995). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara